

Untuk Segera Diterbitkan
11 November 2010

Total Dana Kelolaan DPLK & GS Manulife Indonesia Melampaui Rp 5 Triliun per Akhir September 2010



Jakarta – Total Dana Kelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Group Savings PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) telah melampaui Rp 5 triliun pada akhir September 2010.

“DPLK & Group Savings kami bertumbuh makin kuat. Kini, kami adalah salah satu penyedia pensiun terbesar serta penyedia layanan pensiun yang terlengkap di pasar. Selain mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya program pensiun oleh para pengusaha di negara ini, hal itu juga mencerminkan meningkatnya penghargaan kepada Manulife Indonesia sebagai penyedia pensiun yang andal dan terpercaya,” ungkap Alan Merten, CEO dan Presiden Direktur Manulife Indonesia.

“Makin banyak pengusaha yang menggunakan penyedia layanan pensiun profesional seperti Manulife dan mensponsori dana pensiun para karyawan mereka. Ada kecenderungan yang meningkat di kalangan pengusaha untuk mengalihkan program manfaat pasti yang sebelumnya dikelola langsung oleh pengusaha ke perencanaan iuran pasti di bawah DPLK Manulife Indonesia. Hal itu ditambah dengan meningkatnya penggunaan rencana Group Savings merupakan kunci bagi pertumbuhan bisnis yang signifikan selama bertahun-tahun,” jelas Alan.

“Kami juga optimistis bahwa peraturan baru yang merevisi tarif pajak untuk pembayaran uang manfaat pensiun akan meningkatkan permintaan produk pensiun kami,” tambah Alan. Menteri Keuangan menaikkan batas bebas pajak untuk pembayaran dana pensiun pada Juli lalu. Peraturan No. 16/PMK.03/2010 mengenai Pasal 21 (tarif pajak penghasilan atas uang pesangon, uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, dan jaminan hari tua yang dibayarkan sekaligus) menetapkan bahwa uang manfaat pensiun hingga Rp 50 juta tidak dikenakan pajak dan uang manfaat pensiun yang bernilai lebih dari Rp 50 juta akan dikenai pajak sebesar 5%. Sebelumnya, bebas pajak hanya berlaku untuk uang manfaat pensiun yang bernilai hingga Rp 25 juta, uang manfaat pensiun bernilai Rp 25-50 juta dikenai pajak 5%; uang manfaat pensiun bernilai Rp 50-100 juta dikenai pajak 10%; uang manfaat pensiun senilai Rp 100-200 juta dikenai pajak 15%; dan uang manfaat pensiun yang bernilai di atas Rp 200 juta dikenai pajak 25%.

Manulife Indonesia menyediakan layanan program pensiun melalui Program DPLK, Program Pesangon Karyawan dan Program Pemeliharaan Karyawan Kunci di bawah Group Savings, dan layanan administratif untuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). Untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi para nasabah, Manulife Indonesia baru-baru ini meningkatkan kualitas sistem operasi dana pensiun untuk *database* dan *front-end*. Hal ini akan membuat proses administratif menjadi lebih cepat, aman, dan mudah daripada sebelumnya.

“Sistem yang telah ditingkatkan ini dirancang untuk menjamin tingkat efisiensi yang tinggi dalam mengelola data nasabah dan dana kelolaan kami yang terus meningkat, sehingga kami senantiasa

dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para nasabah kami,” jelas Anne Mulya, Senior Vice President Group and Pension.

Kini, jumlah nasabah DPLK dan Group Savings Manulife Indonesia telah mencapai lebih dari 330.000 karyawan dari sekitar 1.400 perusahaan.

Tentang PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) menawarkan produk dan jasa yang paling lengkap dalam industri jasa finansial di Indonesia melalui produk asuransi jiwa dan *employee benefits*. Berkantor pusat di Jakarta, Manulife Indonesia beroperasi melalui jaringan kantor pemasaran di lebih 20 kota yang tersebar di Indonesia, didukung oleh sekitar 6.700 karyawan dan agen profesional yang melayani lebih dari 2 juta nasabah.

Manulife Indonesia telah memperoleh sejumlah penghargaan bergengsi di 2010:

- Dua Besar Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik 2010 versi majalah Investor (2007, 2008, dan 2009)
- Call Center Award for Service Excellence 2010 dari Majalah Marketing dan Carre-CCSL (Center for Customer Satisfaction and Loyalty) untuk kali ke empat, penghargaan ini telah diterima pada 2006, 2008, dan 2009
- Service Quality Award 2010 dari Majalah Marketing dan Carre-CCSL (Center for Customer Satisfaction and Loyalty)
- Net Promoter Customer Loyalty Award 2010 dari Octovate Consulting Group dan Majalah SWA

Tentang Manulife Financial

Manulife Financial merupakan perusahaan penyedia layanan keuangan terdepan di Kanada yang beroperasi di 22 negara dan teritori di seluruh dunia. Selama lebih dari 120 tahun, para nasabah telah mengandalkan Manulife untuk solusi yang kuat, dapat diandalkan, terpercaya, dan terdepan bagi keputusan penting perencanaan keuangan mereka. Jaringan karyawan, agen, dan mitra distribusi internasional kami menawarkan produk dan jasa perlindungan keuangan dan *wealth management* kepada jutaan nasabah. Kami menyediakan jasa manajemen aset kepada nasabah lembaga di seluruh dunia dan juga solusi reasuransi, dengan kekhususan di bidang asuransi jiwa dan asuransi umum. Dana yang dikelola oleh Manulife Financial dan seluruh anak perusahaannya mencapai Cdn\$ 474 miliar (US\$ 460 miliar) per 30 September 2010. Perusahaan beroperasi sebagai Manulife Financial di Kanada dan Asia dan sebagai John Hancock di Amerika Serikat. Manulife Financial Corporation diperdagangkan dengan simbol 'MFC' di TSX, NYSE, dan PSE, dan dengan simbol '945' di SEHK. Manulife Financial dapat ditemukan di internet dengan alamat www.manulife.com

Media Contact:

Agah Djajadiredja
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
62-21-25557788
Agah_Djajadiredja@manulife.com

Nur Hasan Kurniawan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
62-21-25557788 ext. 2347
Nur_Hasan_Kurniawan@manulife.com